

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Analisis Kemampuan Dan Kemandirian Keuangan Daerah Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2016-2020. Permasalahan terkait dengan pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Belu menjadi suatu hal yang sangat penting, karena kemampuan dan kemandirian keuangan daerah masih tergolong rendah. Mengingat keuangan daerah digunakan sebagai pembiayaan pembangunan daerah.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara kemampuan dan kemandirian keuangan daerah serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Belu tahun anggaran 2016-2020.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan regresi liner berganda, dimana penulis menghitung besarnya rasio kemampuan dan kemandirian keuangan daerah setelah itu penulis melihat pengaruhnya dengan pertumbuhan ekonomi selama lima tahun terakhir yaitu 2016-2020 melalui aplikasi eviews 12. Sebagaimana penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Belu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan nilai rasio kemampuan keuangan daerah memiliki rata-rata 9,45% yang tergolong sangat kurang, sedangkan rasio kemandirian keuangan daerah memiliki rata-rata 12,13% masih berada diantara 0%-25% tergolong mempunyai pola hubungan yang instruktif.

Kemampuan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya semakin tinggi tingkat kemampuan keuangan daerahnya maka akan menambah tingkat pertumbuhan ekonomi. Kemandirian keuangan daerah tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan jika diuji secara bersama-sama melalui uji F atau simultan maka kemampuan dan kemandirian keuangan daerah Kabupaten Belu berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 96,3%.

Kata kunci : kemampuan, kemandirian, keuangan daerah